

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fisiologi normal yang dialami oleh semua wanita dan merupakan salah satu fase penting dalam siklus hidup manusia. Kehamilan merupakan masa di mana seorang wanita membawa embrio didalam tubuhnya. Kehamilan normal berlangsung sekitar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai kelahiran (Novianti, 2018).

Urine adalah cairan sisa yang dihasilkan oleh ginjal dan kemudian diekskresikan dari tubuh melalui proses urinalisis. Ekresi urine diperlukan untuk mengeluarkan molekul-molekul sisa dari darah yang telah disaring oleh ginjal, sehingga menjaga keseimbangan tubuh. Sebagian besar pembuangan cairan tubuh terjadi melalui ekresi urine. Urinalisis sendiri terbagi menjadi tiga jenis pemeriksaan, yaitu urinalisis kimia, makroskopis, dan mikroskopis pada urine (Suparyanto dan dkk, 2020).

Proteinuria adalah suatu keadaan dimana urine yang disekresi mengandung protein yang digunakan sebagai penegakan diagnosis dengan gambaran beratnya kelainan atau pertanda adanya penyakit dini pada ginjal. Protein digunakan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan janin, Selama kehamilan terjadi peningkatan protein yang signifikan yaitu 68%, peran protein selama proses kehamilan diantaranya yaitu selain untuk pertumbuhan dan perkembangan janin juga untuk pembentukan plasenta dan cairan amnion, pertumbuhan jaringan maternal seperti pertumbuhan mammae ibu dan jaringan uterus serta penambahan volume darah (Sari, 2017).

Pemeriksaan protein urine terdapat 2 metode yaitu metode carik celup dan metode pemanasan asam asetat 6%. Metode carik celup berupa carik plastik tipis kaku pada sebelah sisinya dilekati dengan kertas isap yang terdapat reagen spesifik. Tes carik celup terdiri dari 10 indikator (berubah warna) ketika direndam (Nila et al., 2018).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hampir 830 perempuan meninggal setiap harinya akibat kejadian komplikasi pada antepartum dan pada saat intrapartum. Hampir semua kejadian kematian pada perempuan

tersebut (99%) kejadiannya berada di negara dengan penghasilan yang rendah. Lebih dari setengah kematian perempuan tersebut terjadi di negara Afrika Sub-Sahara dan lebih dari sepertiga lainnya terjadi di negara di Benua Asia bagian Selatan.

Catatan Program Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Di Indonesia, 7.389 ibu hamil meninggal pada tahun 2021, dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 4.627 kematian, kasus kematian ibu tahun 2021 meningkat cukup tinggi. Tekanan darah tinggi saat hamil sebanyak 1.077 kasus, 1.330 kasus pendarahan pada ibu hamil dan COVID-19 dengan 2.982 kasus menjadi tiga besar penyebab kematian pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2021).

Menurut hasil penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan dipuskesmas, 2018 pada pemeriksaan protein urine terhadap 30 sampel ibu hamil di peroleh hasil positif + (+1) sebanyak 10 orang (33,3%) dan hasil negatif (-) sebanyak 20 orang (66,7%).

Penelitian Amanda (2019) pada pemeriksaan protein urine terhadap 28 sampel ibu hamil diperoleh hasil positif satu (+1) sebanyak 5 orang (17,86%) dan hasil negatif (-) sebanyak 23 orang (82,14%).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PROTEIN URINE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PB SELAYANG II”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui Bagaimana Gambaran Hasil Pemeriksaan Protein Urine Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas PB Selayang II.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Hasil Pemeriksaan Protein Urine di Wilayah Kerja UPT Puskesmas PB Selayang II

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dampak dari kelebihan kadar Protein pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas PB Selayang II.
- b. Untuk mendeskripsikan Hasil Pemeriksaan Protein Urine di Wilayah Kerja UPT Puskesmas PB Selayang II berdasarkan karakteristik : umur ibu hamil, usia kehamilan, dan pekerjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan pengalaman, dan keterampilan dibidang urinalisa.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sendiri, peneliti berharap dapat menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan Protein urine pada Ibu Hamil.

3. Bagi Institusi

Peneliti berharap dapat menjadi penambah serta pengembangan ilmu di TLM terkhusus pada mata kuliah kimia klinik.